

PENGARUH *LIVE MUSIC* TERHADAP DAYA TARIK PENGUNJUNG DI *1 MILLION COFFEE SHOP*

Amelia Rey, Glenie Latuni, Lucylle M. Takalumang

Pendidikan Seni Drama Tari dan Musik

Fakultas Bahasa dan Seni

Universitas Negeri Manado

Tondano, Indonesia

Abstrak : Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh *live music* terhadap daya tarik pengunjung di *1 Million Coffee Shop* Tondano dan seberapa besar pengaruhnya. Untuk mencapai tujuan dipergunakan alat pengambilan data berupa kuesioner dan digunakan metode kuantitatif untuk mempermudah penghitungan dan untuk menganalisis data, menguji hipotesis dan mengetahui seberapa besar pengaruh yang ditimbulkan digunakan analisis korelasi sederhana dari Pearson dan diolah secara kualitatif. Berdasarkan analisis, dicapai kesimpulan yaitu terdapat pengaruh yang signifikan antara *live music* dengan daya tarik pengunjung di *1 Million Coffee Shop* Tondano. Hal ini ditunjukkan oleh nilai koefisien korelasinya sebesar 0,933 dengan taraf signifikan 5% sehingga hipotesis yang menyatakan adanya pengaruh yang signifikan antara *live music* terhadap daya tarik pengunjung di *1 Million Coffee Shop* Tondano diterima. Sedangkan besarnya pengaruh yang ditimbulkan karena *live music* terhadap daya tarik pengunjung adalah sebesar 87% dan sisanya dipengaruhi oleh faktor yang lain.

Kata Kunci : *Live Music*, Daya Tarik Pengunjung, *Coffee Shop*

1. PENDAHULUAN

Musik adalah perilaku sosial yang kompleks dan universal. Setiap masyarakat memiliki apa yang disebut dengan musik.

Musik dapat berpengaruh terhadap suasana hati seseorang karena musik bisa memicu tubuh untuk menghasilkan dopamin. Seseorang akan semakin senang apabila semakin banyaknya hormon dopamin yang dihasilkan. Tak heran demi menarik para pengunjung, banyak kafe-kafe menghadirkan *live music* di kafe mereka.

Musik adalah produk masyarakat, dan musik pun sebagai cermin masyarakat. Itulah sebabnya tidaklah salah apabila

masyarakat merasa, bahwa musik tradisi mereka adalah milik mereka, bahkan masyarakat akan bereaksi apabila milik mereka disalahgunakan, atau di rusak. Masyarakat menciptakan musik, karena mereka membutuhkan musik tersebut. Karena kehadiran musik sangat berhubungan dengan kehidupan masyarakat, maka keberadaannya pun perlu dilindungi, antara lain dengan merawat, melestarikan, bahkan mengembangkan. Demikian sangatlah jelas, apabila musik masyarakat diletakkan pada proporsinya yang tepat, maka bukan tidak mungkin dengan musik, kita dapat menciptakan kondisi sosial yang kondusif, ketahanan masyarakat yang kokoh, serta melalui musik kita dapat menggerakkan masyarakat untuk turut terlibat dalam kegiatan pembangunan masyarakat itu sendiri. Melalui musik kita

dapat mengetahui kondisi sosial masyarakat, dan dengan mengetahui kondisi tersebut kita dapat menyusun strategi pembangunan masyarakat yang sesuai dengan kondisi masyarakat bisa menghasilkan pembangunan yang membumi.

Menurut Triyono Bramantyo dalam buku *Sosiologi Seni* karya M. Jazuli, musik membuka peluang untuk berkumpul meliputi kumpulan anggota masyarakat untuk ikut serta dalam aktivitas yang membutuhkan kerja sama di koordinasi kelompok tentunya. Tidak semua musik dipertunjukkan akan tetapi setiap masyarakat memiliki kesempatan yang di syaratkan dengan musik yang mencerminkan anggotanya dan mengingatkan mereka akan kesatuan mereka.

Pengaruh adalah bujukan atau dorongan yang bersifat membentuk atau merupakan suatu efek.

Live music adalah suatu pertunjukkan memainkan alat musik yang disaksikan secara langsung oleh penonton. Tondano merupakan salah satu tempat yang menghadirkan *live music* di kafe-kafe.

Tondano adalah daerah pusat pemerintahan kabupaten Minahasa, di provinsi Sulawesi Utara. Yang kini telah menjamur kafe-kafe sebagai usaha mereka. Hal tersebut dapat dilihat dari beberapa ruas jalan di Tondano yang diisi berbagai varian nama kafe dan digemari oleh semua elemen masyarakat. Banyaknya kafe di Tondano menjadi persaingan dalam merebut konsumen khususnya yang gemar berada di kafe.

Salah satu kafe di Tondano yang menghadirkan *live music* yakni di *1 Million Coffee Shop*. Kafe ini berada di kelurahan Rerewokan, jl. Pusgiat No.215, kecamatan Tondano Barat, Minahasa yang berdiri pada

tanggal 23 Oktober 2018. Kafe ini merupakan tempat berkumpulnya anak muda maupun anak-anak dan orang dewasa karena suasana kafanya yang menyenangkan, komunikatif, dan penuh keakraban.

Adapun topik yang menjadi masalah yang akan diteliti adalah: “Bagaimanakah pengaruh *live music* terhadap daya tarik pengunjung di *1 Million Coffee Shop* Tondano?”

Maksud, Tujuan, Manfaat

Maksud tulisan ini adalah untuk melakukan penelitian tentang pengaruh *live music* terhadap daya tarik pengunjung di *1 Million Coffee Shop* Tondano.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh *live music* terhadap daya tarik pengunjung di *1 Million Coffee Shop* Tondano. Dan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh antara musik dengan daya tarik pengunjung di *1 Million Coffee Shop* Tondano.

1. Manfaat Teoretis

Dapat memberikan informasi tentang pengaruh *live music* terhadap daya tarik pengunjung di *1 Million Coffee Shop* Tondano, dan diharapkan dapat menambah wawasan bagi penulis yang berkaitan dengan pengaruh musik bagi kehidupan manusia.

2. Manfaat Praktis

Untuk menjadi acuan dan masukan kepada para wirausahawan dalam menerapkan strategi dalam menarik pengunjung melalui *live music* di kafe-kafe.

2. LANDASAN TEORI

Melihat kata kunci dari permasalahan penelitian ini maka untuk membedakan permasalahan ini dirasa tepat peneliti menggunakan pendekatan psikologi, etnomusikologi dan musikologi.

Pendekatan psikologi karena psikologi musik adalah ilmu yang mempelajari hubungan musik dengan dampaknya pada psikis (mental, selera, keinginan, ketertarikan, dll) manusia.

Pendekatan etnomusikologi karena etnomusikologi adalah ilmu yang mempelajari musik dalam konteks budaya.

Pendekatan musikologi karena musikologi adalah ilmu yang mempelajari segala ikhwal menyangkut struktur dan teknis musik, dalam hal ini pendekatan musikologi lebih untuk mengetahui musik-musik apa yang ada di tempat penelitian.

Don G. Campbell dalam bukunya *Efek Mozart* juga menerangkan bahwa musik dapat mempengaruhi kita. Musik bisa menyeimbangkan dan memperlambat gelombang otak, musik bisa menutupi perasaan dan bunyi yang tidak menyenangkan, musik bisa mempengaruhi pernapasan, musik bisa mempengaruhi denyut nadi, denyut jantung, dan tekanan darah, musik bisa memperbaiki gerak dengan koordinasi tubuh. Dan musik juga bisa mengurangi ketegangan otot, musik bisa mengatur hormon-hormon yang berkaitan dengan stres, musik bisa menaikkan endorfin, musik bisa mempengaruhi suhu badan, musik bisa mengubah persepsi kita tentang ruang dan waktu, musik bisa memperkuat ingatan dan pelajaran, musik bisa meningkatkan produktivitas. musik bisa meningkatkan asmara dan seksualitas, musik bisa meningkatkan daya tahan, musik bisa merangsang pencernaan, musik bisa meningkatkan penerimaan tak sadar terhadap simbolisme, Serta musik bisa menimbulkan rasa aman dan sejahtera.

3. METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini merupakan penggabungan antara penelitian kuantitatif dan kualitatif. Dalam hal ini penelitian kuantitatif hanya digunakan untuk mengambil data namun akan diolah secara kualitatif.

Data kuantitatif merupakan data yang berbentuk angka atau data kualitatif yang diangkakan. Data kualitatif yang diangkakan misalnya terdapat dalam skala pengukuran. Suatu pernyataan / pertanyaan yang memerlukan alternatif jawaban, di mana masing-masing: sangat setuju diberi angka 5, setuju 4, ragu-ragu 3, tidak setuju 2, sangat tidak setuju 1.

Menurut Boeg dan Taylor, data kualitatif adalah data deskriptif yang berupa kata-kata yang tertulis atau berupa lisan dari orang-orang dan perilakunya yang diamati.

3.1 Tempat Penelitian

Tempat pelaksanaan penelitian ini adalah di *1 Million Coffee Shop* Tondano dengan waktu penelitian dilaksanakan pada bulan Januari – Februari 2021.

3.2 Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan metode:

- a. Observasi, melakukan penelitian secara langsung di lokasi penelitian untuk memperoleh data.
- b. Wawancara, melakukan tanya jawab yang dilakukan secara langsung dengan pengunjung di *1 Million Coffee Shop* Tondano sebagai referensi tambahan dan kelengkapan data yang diperoleh.
- c. Kuesioner (Angket). Kuesioner adalah suatu teknik pengumpulan

data yang dilakukan dengan cara memberikan seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab.

Kuesioner (angket) dalam penelitian ini digunakan untuk mengetahui pengaruh live music terhadap daya tarik pengunjung di *1 Million Coffee Shop* Tondano. (Data diambil pada situasi pandemic covid-19)

3.3 Analisis Data

Untuk menganalisis data terdapat beberapa persyaratan analisis yang harus dilakukan terlebih dahulu. Yaitu :

- a. Uji Normalitas
- b. Uji Homogenitas
- c. Uji Linearitas

Setelah persyaratan analisis telah dilakukan maka data yang ada dapat di analisis dengan menggunakan korelasi sederhana dari Pearson dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X) (\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Di mana :

- r_{xy} = koefisien korelasi antara x dan y
- N = jumlah subjek
- $\sum XY$ = jumlah perkalian antara skor x dan skor y
- $\sum X$ = jumlah skor total x
- $\sum Y$ = jumlah skor total y
- $\sum X^2$ = jumlah dari kuadrat x
- $\sum Y^2$ = jumlah dari kuadrat y

4. 1 MILLION COFFEE SHOP TONDANO

1 Million Coffee Shop Tondano berdiri pada tahun 2018, tepatnya pada tanggal 23 Oktober 2018. *1 Million Coffee Shop* Tondano didirikan oleh Heazer Nicea Kondoy, umur 24 tahun.

Nama *1 Million Coffee Shop* Tondano diambil dari kata "one in a million" yang artinya "satu dari sejuta", jadi *1 Million Coffee Shop* berarti satu dari sejuta kedai kopi.

1 Million Coffee Shop Tondano mengambil tema hutan indoor dengan desain minimalis. Selain untuk menyalurkan minat dan hobi pendirinya, *1 Million Coffee Shop* juga bertujuan sebagai tempat berkumpul dengan teman-teman kemudian dilihatlah peluang usaha dan dijadikan sebagai tempat usaha.

Selain menyajikan kopi terbaik, makanan dengan harga yang terjangkau, kedai kopi ini juga menghadirkan live music. Karenanya *1 Million Coffee Shop* bisa menjadi tempat wisata kuliner yang cocok untuk dikunjungi para penikmat kopi, maupun masyarakat yang masih awam dan juga masyarakat dari luar atau wisatawan domestik dan internasional. Sebagian besar menu yang disediakan di *1 Million Coffee Shop* adalah minuman kopi, tidak hanya minuman kopi, *1 Million Coffee Shop* juga menawarkan minuman teh dan minuman non kopi lainnya seperti cokelat dan soda.

Bisnis yang dijalankan oleh *1 Million Coffee Shop* adalah *Coffee Shop*, di mana produk yang disediakan adalah minuman dengan bahan utama kopi. Selain minuman dengan bahan dasar kopi, ada juga produk minuman teh dan minuman yang tidak berbahan dasar kopi.

1 Million Coffee Shop menyediakan kopi sebagai produk utama, ada berbagai jenis kopi yang disediakan bagi para pengunjung di antaranya, *Espresso Based* yang terdiri dari *Double Espresso*, *Americano*, *Latte*, *Cappucino*, *Motcha Latte*, *Cafe Baileys*, *Vanilla Latte*, *Hazelnut Latte*, *Caramel Latte*, *Caramel Machiato*, dan *Affogato*. Ada pula menu kopi lainnya yaitu *Manual Brew* yang terdiri dari *Black Coffee*, *Milk Coffee*, *Vietnam Coffee*, dan *Japanesse Iced*. Selain itu ada pula menu kopi lainnya yaitu *Signature* yang terdiri dari *Bencong Coffee (Baileys & Choco Regal)*, *Sweetness Cafecino*, *Incredible Hulk*, *Nutpressotella*, *Kopsus IM*, dan *Kelapakops*.

Selain kopi, *1 Million Coffee Shop* juga menyediakan produk minuman teh yang juga digemari oleh wisatawan kuliner di Tondano. Beberapa produk yang disediakan adalah *Original Tea*, *Milk Tea*, *Lime Tea*, *Lychee Tea*, *Green Tea*, dan *Thai Tea*.

Menu yang disediakan untuk produk *Non-Coffee* adalah minuman yang tidak berbahan dasar kopi, seperti *Powder Based* di antaranya *Red Velvet*, *Taro*, *Chocolate*, *Black Oreo* dan *Matcha*. Adapun produk *Non – Coffee* lainnya yaitu *Italian Soda* yang terdiri dari *Green Soda*, *Fruit Punch Soda*, dan *Sunrise Soda*. Selain minuman – minuman di atas adapun menu minuman lainnya yaitu *Beverages* yang terdiri dari *Lime Water*, *Orange Water*, *Mineral Water* dan *Ocean Blue*.

Selain menyediakan produk minuman, *1 Million Coffee Shop* juga menyediakan produk makanan seperti *Nasi Goreng*, *Ayam Goreng*, *Babi Goreng*, *Mie Loba*, *Nasi Cap Cay*, *Bihun kuah*, *Mix Platter*, *Tuna Sandwich Club*, *Pisang Goreng*, *Kentang Goreng*, *Donat*, *Roti*, *Healthy Food*, dan *Mixed Fruit*.

1 Million Coffee Shop Tondano buka setiap hari senin sampai dengan hari jumat dari jam 11.00 – 22.00, sedangkan pada hari sabtu dan minggu *1 Million Coffee Shop* Tondano buka dari jam 15.00 – 22.00. Rata – rata jumlah pengunjung per hari yaitu 80-an orang (Menurut Haezer, dalam wawancara tanggal 11 Januari 2021). Jadi dalam seminggu *1 Million Coffee Shop* Tondano bisa memperoleh rata – rata pengunjung sebanyak 560 orang, sedangkan selama 1 bulan bisa memperoleh sekitar 2,400 orang dan selama 1 tahun *1 Million Coffee Shop* Tondano bisa memperoleh jumlah pengunjung sebanyak 29,200 orang.

5. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Sumber dari data penelitian ini adalah pengunjung di *1 Million Coffee Shop* Tondano. Kemudian diambil sampel sebanyak 25% yaitu 140 orang dari jumlah keseluruhan pengunjung selama satu minggu yaitu 560 orang.

Penelitian ini menggunakan satu variabel dependen yaitu daya tarik pengunjung dan satu variabel independen yaitu *live music*.

Untuk menguji apakah sampel penelitian ini berasal dari populasi yang berdistribusi normal, maka dilakukan pengujian normalitas dengan melihat data Kolmogorov – Smirnov dengan SPSS.

Uji normalitas data variabel X (*Live Music*) diperoleh nilai p 0,327 dan uji normalitas data variabel Y (*Daya Tarik*) diperoleh p 0,364 kemudian dibandingkan dengan taraf signifikansi 0,05. Dengan kriteria jika nilai p lebih besar maka data memiliki distribusi normal. Dilihat dari nilai p kedua variabel memiliki angka lebih besar

dari 0,05 di mana variabel X memiliki nilai $0,327 > 0,05$ dan variabel Y memiliki nilai $0,364 > 0,05$ sehingga bisa disimpulkan bahwa data tersebut berdistribusi normal.

Setelah uji normalitas data selanjutnya dilakukan uji homogenitas. Berdasarkan data yang diperoleh dari *output* SPSS dengan uji Levene Tes diperoleh nilai signifikan lebih besar dari nilai taraf signifikan di mana $0,599 > 0,05$, yang artinya data tersebut homogen.

Berdasarkan *output* SPSS diperoleh nilai F hitung = 1,277 dan nilai signifikan = 0,240. Dilihat dari nilai F hitung diperoleh nilai sebesar 1,277 dan dibandingkan dengan nilai F tabel dilihat dari distribusi nilai F 0,05 maka diperoleh F tabel sebesar 3,91 sehingga diketahui nilai F tabel lebih besar dari nilai F hitung (F tabel $3,91 > F$ hitung 1,277) maka dapat diambil kesimpulan terdapat hubungan linear yang signifikan antara variabel *Live Music* (X) dengan variabel daya tarik (Y)

Dilihat dari nilai signifikan yang diperoleh yaitu sebesar 0,240 di mana nilai tersebut lebih besar dari taraf signifikan 0,05 sehingga dapat disimpulkan antara variabel *Live Music* (X) dan variabel Daya Tarik (Y) terdapat hubungan linear yang signifikan.

Setelah persyaratan analisis telah dilakukan maka peneliti dapat menganalisis data yang ada. Untuk menganalisis data digunakan korelasi sederhana dari Pearson, dengan hasil yang diperoleh, pertama dilihat dari nilai koefisien korelasi kemudian dibandingkan dengan r tabel.

Diperoleh koefisien korelasi yaitu 0,933 kemudian dibandingkan dengan nilai r tabel = 0,166, sehingga diketahui nilai koefisien korelasi lebih besar ($0,933 > 0,166$ r tabel)

maka dapat disimpulkan terdapat korelasi yang signifikan, dengan demikian hipotesis penelitian yang mengatakan terdapat hubungan atau pengaruh yang signifikan antara live music dengan daya tarik pengunjung diterima (H1 diterima dan H0 ditolak).

Kemudian dilihat dari signifikannya, diperoleh nilai Sig = 0,000 kemudian dibandingkan dengan 0,05. Dengan kriteria jika nilai Sig kurang dari 0,05 maka terdapat korelasi yang signifikan dan jika nilai Sig. Lebih dari 0.05 maka tidak terdapat korelasi yang signifikan.

Diketahui nilai Sig yang diperoleh adalah $0.000 < 0.05$ sehingga dapat disimpulkan terdapat korelasi yang signifikan antara live music dengan daya tarik pengunjung. Dengan demikian hipotesis peneliti yang mengatakan terdapat hubungan atau pengaruh yang signifikan antara live music dengan daya tarik pengunjung diterima (H1 diterima dan H0) ditolak.

Dalam penelitian ini dilakukan uji korelasi sederhana untuk mengetahui pengaruh live music dengan daya tarik pengunjung di *1 Million Coffee Shop* Tondano. Berdasarkan hasil pengujian maka diperoleh gambaran bahwa variabel live music mempunyai suatu pengaruh yang signifikan terhadap daya tarik pengunjung di *1 Million Coffee Shop* Tondano. Hal ini menunjukkan bahwa musik yang dimainkan di *1 Million Coffee Shop* Tondano juga memiliki pengaruh, terhadap terciptanya daya tarik pengunjung untuk datang di *1 Million Coffee Shop* Tondano.

Berdasarkan hasil analisis korelasi sederhana Pearson menunjukkan bahwa variabel bebas live music mempunyai suatu

pengaruh terhadap variabel terikat daya tarik pengunjung. Dengan demikian Hipotesis yang menyatakan terdapat pengaruh yang signifikan antara live music terhadap daya tarik pengunjung di *1 Million Coffee Shop* Tondano diterima. Pengaruh live music terhadap daya tarik pengunjung mempunyai korelasi sebesar 0,933 dimana nilai tersebut lebih besar dari nilai *r* tabel yaitu sebesar 0,166 yang berarti signifikan. Kekuatan live music dapat dirasakan mulai dari kemampuannya yang bisa menyebabkan orang merasa tertarik hingga sampai seseorang merasa tidak tertarik.

Berdasarkan data hasil penelitian diperoleh nilai *R Square* atau nilai *R2* sebesar 0,870 artinya variabel bebas (live music) mempengaruhi variabel terikat (daya tarik pengunjung) sebesar 87% dan sisanya yaitu daya tarik pengunjung dipengaruhi oleh faktor – faktor lain sebesar 13%. Secara umum dapat disimpulkan tingkat pengaruh live music berada pada kategori tinggi atau kuat.

Genre musik di *1 Million Coffee Shop* Tondano meliputi semua *genre*, namun ada beberapa *genre* yang sering dimainkan yaitu *groove*, *pop jazz*, *rock* dan *RnB hip – hop*. (Menurut Johan dan Cleiment, pemain musik di *1 Million Coffee Shop* Tondano pada wawancara tanggal 21 Januari 2021). Menurut mereka:

1. *Groove*, identik dengan orang berkulit hitam, aliran musik dengan hentakan pada umumnya 4/4 kemudian yang ditonjolkan lebih kepada gitar bass dan drum sedangkan untuk alat musik yang lain lebih untuk *rhythm – nya*. Teknik mereka membawakan *genre* ini yaitu lebih mengutamakan drum dan gitar bass – nya untuk lebih bervariasi. Lagu – lagu yang sering mereka bawakan dengan *genre* ini yaitu:

- Menghujam jantungku – Tompi
- *Dance monkey - Tones and I*
- *Up town funk – Bruno Mars Ft. Mark Ronson*

2. *Pop jazz*, musik pop yang kemudian di aransemen dalam bentuk *jazz* atau musik pop yang ditambahkan dengan unsur *jazz* atau teknik dalam bermain *jazz*, atau sebaliknya lagu *jazz* yang kemudian di aransemen dalam bentuk pop kemudian di tambahkan dengan unsur pop. Teknik mereka membawakan *genre* ini yaitu lebih pada mengiring dan kemudian yang ditonjolkan yaitu vokalisnya. Lagu – lagu yang sering mereka bawakan dengan *genre* ini yaitu:

- *Watch Me Dance – Tom Misch*
- *Location Unknown – Honne*

3. *Rock*, menurut mereka yaitu musik yang karakteristiknya keras. Teknik mereka membawakan *genre* ini yaitu lebih menekankan beat berat. Lagu – lagu yang sering mereka bawakan dengan *genre* ini yaitu:

- *I Don't Love You – My Chemical Romance*
- *Its My Life – Bon Jovi*
- Bento – Iwan Fals

4. *Rnb hip hop*, menurut mereka tentang *genre* ini yaitu adanya kolaborasi dengan *jazz*, dan lebih menomorsatukan rap. Teknik mereka membawakan *genre* ini yaitu lebih pada *feel – nya*, lebih bermain dengan ketukannya dan lebih memperhatikan tone suaranya, juga menambahkan efek – efek suara pada alat musiknya seperti efek suara pada gitar. Lagu – lagu yang sering mereka bawakan dengan *genre* ini yaitu:

- *Call You Mine – Jeff Bernat*
- *Movie – Tom Misch*
- *Day One – Honne*
- *Rain – Ruben One*
- *Mood Lights – Zyion*

6. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil dari analisis dan pembahasan data – data penelitian pada bab-bab sebelumnya, maka bisa diambil beberapa kesimpulan yaitu sebagai berikut:

1. Ada pengaruh yang signifikan antara live music dengan daya tarik pengunjung di *1 Million Coffee Shop* Tondano. Hal ini bisa dilihat dari hasil koefisien korelasi sebesar 0,933 dengan demikian hipotesis yang menyatakan ada pengaruh musik yang signifikan antara live music terhadap daya tarik pengunjung di *1 Million Coffee Shop* Tondano diterima.
2. Pengaruh live music yang ditimbulkan terhadap daya tarik pengunjung di *1 Million Coffee Shop* Tondano berada pada taraf kuat yaitu 0,933 dan pengaruh yang ditimbulkan 87% sisanya 13% yang dipengaruhi oleh faktor – faktor lain. Dengan hasil yang ada maka bisa dijelaskan yaitu meskipun pengaruh live music yang ditimbulkan terhadap daya tarik kuat tetapi daya tarik pengunjung juga dipengaruhi oleh faktor – faktor lain.

7. SARAN

1. Musik yang dimainkan di *1 Million Coffee Shop* Tondano memiliki pengaruh terhadap daya tarik pengunjung berada pada kategori kuat, karena itu diharapkan kepada pemilik kafe untuk terus menghadirkan live music untuk lebih meningkatkan daya tarik pada pengunjung. Juga disarankan kepada pemilik kafe untuk selalu memperhatikan para musisi dan kemampuan musisinya dalam bermain musik.

2. Musik yang dimainkan di *1 Million Coffee Shop* Tondano dapat menyebabkan pengunjung merasa tertarik maupun tidak karena masing-masing pengunjung memiliki nilai estetika musik yang berbeda-beda, oleh karena itu sebaiknya musik yang dimainkan adalah musik populer atau musik yang memiliki irama teratur dengan kekuatan volume yang tidak terlalu keras atau berlebihan.
3. Untuk para wirausahawan muda yang ingin berbisnis kafe, strategi menghadirkan live music untuk menarik pengunjung ini layak di coba karena live music memiliki pengaruh yang kuat terhadap daya tarik pengunjung.

DAFTAR PUSTAKA

- Banoë, Pono. *Kamus Musik* (Yogyakarta: Kanisius, 2003).
- Glenie Latuni, Fandy J. Latuni 2019, Penerapan Ipteks Dalam Mengembangkan Musik Masamper Anak Di Pulau Siladen Berbasis Industri Kreatif. Vol. 2, No.3 Tahun 2019
<http://ejournal.unima.ac.id/index.php/edupreneur/article/view/1035/977>
- Glenie Latuni, R.A. Dinar Sri Hartati 2019, Ibm Peningkatan Penyajian Musik Bia Kelompok Anak Di Desa Batu. Vol. 2, No.3 Tahun 2019
<http://ejournal.unima.ac.id/index.php/edupreneur/article/view/1030/971>
- Hugiono dan Poerwantana. *Pengantar Ilmu Sejarah*. (Jakarta: PT Bina Aksara, 2000).
- Muhammad Jazuli, *Sosiologi Seni*. (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2014).
- Mulyana, Dedy. *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2001).
- Musik dapat meningkatkan mood

<http://new.nadapromotama.com/musik-dapat-meningkatkan-mood-benarkah/> diakses pada 19 November 2019 pukul 23.34 WITA

Rumengan, Perry. "Musik Untuk Pembentukan Karakter Dan Peningkatan Kualitas Hidup Masyarakat Sulawesi Utara" Orasi Ilmiah Disampaikan Dalam Pengukuhan Guru Besar (Universitas Negeri Manado: 2014).

R.A. Dinar Sri Hartati 2012, Penerapan Dinamika Alamiah Pada Lagu-Lagu Yang Tidak Bertanda Dinamika Vol. 1, No.1 Tahun 2012
<http://journal.isi.ac.id/index.php/selonding/article/view/63/23>

Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: Alfabeta, 2012).